

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia masih terus berkembang pesat sehingga persaingan dalam dunia bisnis pun semakin meningkat. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas produk dalam memperoleh laba yang maksimal guna mempertahankan kontinuitas dan stabilitas usaha dimasa yang akan datang. Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan memiliki berbagai tujuan, yaitu tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Salah satu tujuan penting yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Selain itu, perusahaan juga harus menciptakan sumber daya manusia yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan agar dapat mempertahankan perusahaan tersebut. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Dalam membuat perencanaan yang tepat dan akurat pihak manajemen harus mengetahui tentang kondisi keuangan, yang dimana tercermin di dalam laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2018). Agar Laporan keuangan dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut dengan satu alat analisis yang dikenal dengan nama analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi perusahaan di masa mendatang. Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan teknik analisis yang tepat agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal sehingga mudah untuk diinterpretasikan. Teknik analisis yang paling sering digunakan adalah teknik analisis rasio keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan (Ninik Lukiana, 2018). Analisis rasio keuangan

merupakan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan di masa mendatang (Kasmir, 2018).

PT Duta Intidaya Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang retail produk kesehatan dan kecantikan. Perusahaan ini berdiri sejak tanggal 16 Juni 2005 dan beralamatkan di di EightyEight Tower A Kasablanka lantai 28 dan 37, Jakarta Selatan. PT Duta Intidaya Tbk merupakan salah satu perusahaan retail yang memiliki prospek yang cukup cerah. Karena perusahaan ini merupakan perseroan pemegang lisensi tunggal dan eksklusif sebagai pelaku ritel Watsons di Indonesia. Watsons merupakan peritel dibidang kesehatan dan kecantikan terkemuka di wilayah Asia dan Eropa. Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari BEI pada tahun 2019, PT Duta Intidaya Tbk memperoleh laba sebesar Rp18.539 miliar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk tahun 2020, di tahun 2020 PT Duta Intidaya Tbk mencatatkan rugi bersih sebesar Rp48.816 miliar. PT Duta Intidaya menderita kerugian karena pendapatan turun yang semula Rp1.094.836 trilliun menjadi Rp886.244 milliar. Penurunan ini merupakan kerugian tertinggi yang dialami PT Duta Intidaya yang dikarenakan melemahnya kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS). Meskipun perusahaan mencatatkan kerugian bersih tertinggi di tahun 2020 perusahaan berhasil membuka beberapa gerai baru di tahun tersebut. Selain itu, aset, ekuitas dan pendapatan yang berfluktuasi di setiap tahunnya namun berbeda dengan liabilitas perusahaan yang terus mengalami peningkatan. Dari kondisi diatas dapat dilihat bahwa suatu laporan keuangan belum dapat dijadikan ukuran mutlak dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan maka perlu dilakukannya analisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang lebih akurat.

Pada Laporan Akhir ini penulis menggunakan teknik analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dengan 4 jenis rasio keuangan yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Selain itu,

berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu teknik ini memiliki beberapa keunggulan yaitu: rasio merupakan angka-angka yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan dan rasio merupakan pengganti yang sederhana dari informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan sehingga mempermudah perusahaan melakukan prediksi dimasa yang akan datang (Ninik Lukiana, 2018).

Laporan posisi keuangan berupa total aset, liabilitas, ekuitas, dan pendapatan serta laba rugi PT Duta Intidaya Tbk selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, dapat dilihat dari tabel 1.1:

Tabel 1.1
PT Duta Intidaya Tbk
Ringkasan Laporan Keuangan
Tahun 2017-2020
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah)

No	Keterangan	Periode			
		2017	2018	2019	2020
1	Total Aset	Rp275.708.556	Rp411.861.480	Rp730.497.952	Rp708.530.092
2	Total liabilitas	Rp 154.880.476	Rp248.458.704	Rp560.812.496	Rp588.386.520
3	Total Ekuitas	Rp120.828.080	Rp 163.402.776	Rp169.685.456	Rp120.143.572
4	Total Pendapatan	Rp363.682.824	Rp 547.324.968	Rp1.094.836.588	Rp886.244.543
5	Total Laba bersih	(Rp3.981.186)	Rp5.199.345	Rp18.539.711	(Rp48.816.999)

Sumber: Laporan Keuangan PT Duta Intidaya Tbk (data diolah)

Posisi keuangan tersebut menunjukkan bahwa PT Duta Intidaya Tbk setiap tahunnya mengalami peningkatan pada akun liabilitas namun juga menunjukkan adanya kerugian yang terjadi di beberapa tahun yaitu tahun 2017 dan tahun 2020.

Penelitian terdahulu telah banyak dilakukan dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Teknik analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja terhadap perusahaan industri menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik (Pulloh, 2016). Penelitian lain yang dilakukan oleh menyatakan hasil rata-rata tahun 2013 hingga 2016 dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan dapat dikatakan baik (Trianto, 2017).

Berdasarkan hasil uraian yang telah dijelaskan di atas, hal tersebut menarik perhatian penulis untuk menggunakan teknik analisis rasio keuangan dengan 4 jenis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas

dalam menganalisis laporan keuangan pada PT Duta Intidaya Tbk sehingga penulis akan menyusun Laporan Akhir dengan judul **Analisis Rasio Keuangan Pada PT Duta Intidaya Tbk.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk 4 tahun berturut-turut ditemukan adanya ketidakstabilan laba atau rugi yang diperoleh oleh perusahaan yakni pada tahun 2017 kondisi keuangan PT Duta Intidaya Tbk mengalami kerugian, setelah itu perusahaan kembali mengalami laba selama 2 tahun berturut-turut. Namun, di tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian yang lebih besar dibandingkan dengan tahun 2017 sehingga menunjukkan terjadinya penurunan pendapatan yang diperoleh PT Duta Intidaya Tbk. Selain itu, terjadinya peningkatan liabilitas di setiap tahunnya dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada penyusunan Laporan Akhir ini agar lebih fokus ke pembahasannya dan sesuai dengan permasalahan yang ada maka, penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan pada analisis rasio likuiditas yang meliputi: rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Pada analisis rasio solvabilitas meliputi: *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Pada analisis rasio aktivitas meliputi: perputaran piutang (*receivable turnover*), perputaran sediaan (*inventory turnover*), dan *Total Assets Turn Over*. Pada analisis rasio profitabilitas meliputi: rasio margin laba bersih (*net profit margin*), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE). Data laporan keuangan yang dianalisis meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020 Pada PT Duta Intidaya Tbk.

1.4 Tujuan dan Manfaat penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan juga rumusan masalah yang ada yaitu ditemukannya ketidakstabilan laba rugi selama 4 tahun berturut-turut serta terjadinya peningkatan liabilitas di setiap tahunnya, maka tujuan penulisan laporan

akhir ini yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan pada PT Duta Intidaya Tbk dari neraca dan laba atau rugi yang diperoleh selama tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut ini:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai rasio keuangan PT Duta Intidaya Tbk pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020.

2. Bagi Politeknik

Laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat tentang rasio keuangan perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Laporan akhir ini dapat memberikan informasi bagi PT Duta Intidaya Tbk mengenai rasio keuangan pada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, untuk mendapatkan data yang relevan serta lengkap guna mendukung analisa terhadap permasalahan yang di bahas, maka diperlukan metode dan teknik pengumpulan data. Berikut metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:224) adalah sebagai berikut:

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara terulid. Jika pertanyaan diajukan dalam bentukan lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara cara tulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan cara itu cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (interview) dan kuesioner.

- a. Wawancara (Interview) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mrngajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya melalui telepon.
- b. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Cara Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas dan kondisi perilaku maupun non perilaku.

3. Cara Dokumentasi

Cara Dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan dan sebagainya biasanya telah tersedia di lokasi penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Dalam kegiatan pengumpulan data guna menganalisis permasalahan yang ada pada PT Duta Intidaya Tbk, data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data sekunder adalah teknik dokumentasi yaitu dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis catatan yang berhubungan dengan penulisan ini.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini penulis membutuhkan data yang mendukung dalam penyelesaian rumusan masalah yang terjadi pada perusahaan. Sumber data berdasarkan cara memperolehnya, menurut Sanusi (2016:104) dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sumber data sekunder. Berikut ini data Sekunder PT Duta Intidaya Tbk yang diperoleh penulis dari IDX/Bursa Efek Indonesia:

1. Laporan Posisi Keuangan tahun 2017 s.d 2020

2. Laporan Laba Rugi tahun 2017 s.d 2020

3. Sejarah singkat perusahaan.

4. Aktivitas perusahaan.

5. Struktur Organisasi perusahaan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta menunjukkan hubungan yang jelas antara Bab satu dengan Bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (Lima) Bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan tentang berbagai hal yang penting dalam pembuatan laporan akhir ini, dengan urutan yaitu: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi, pengertian dan tujuan laporan keuangan, jenis-jenis dan sifat-sifat laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode-metode analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan dan jenis-jenis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis sajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2017 sampai tahun 2020.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini merupakan bagian terpenting dari penulisan laporan akhir. Penulis akan membahas dan menganalisis berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisis rasio keuangan pada PT Duta Intidaya Tbk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan Bab terakhir di mana penulis menarik suatu simpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab

sebelumnya. Pada Bab ini penulis juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah yang ada.